

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengkaji menganalisis dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang sebuah penerapan strategi guru PAI dalam membentuk karakter keislaman siswa. adapun pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu:

Metode penelitian adalah membahas konsep teoritik berbagai metode dan kelemahan, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan.¹

Dalam penelitian metode merupakan suatu cara kerja diambil oleh seorang peneliti dalam usaha untuk mencapai, mengumpulkan dan mengolah data serta memformulasikannya dalam bentuk laporan atau suatu karya ilmiah.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini, ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek itu sendiri).²

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.4

² Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal.21

Dalam pelaksanaannya akan dicari dan dikumpulkan data-data yang bersifat obyektif dan betul-betul relevan sehingga dapat dipakai sebagai bahan analisa dan pembuktian mengenai masalah yang dibahas. Dalam hal ini perlu adanya metode dan sistematika meliputi:

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan tailor sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini berusaha mengungkap beberapa bentuk peran guru dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung secara menyeluruh dan apa adanya melalui latar alami yaitu tempat dimana proses pembentukan karakter keislaman siswa tersebut diterapkan dan peneliti bertindak sebagai instrument kunci, peneliti bisa melihat secara langsung peristiwa atau kejadian secara langsung tentang subyek yang diteliti. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana mengenai setrategi yang digunakan guru PAI dalam membentuk karakter keislaman siswa (teman sebaya maupun kakak atau adik kelas) dan juga siswa dengan guru. Dalam hal inipenulis ingin menggambarkan dan

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,...,hal.5

mengetahui sejauh mana penerapan setrateegi guru PAI dalam membentuk karakter keislaman siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung yang berada di Desa Bantengan Kcamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung ini bisa dijangkau dengan berbagai kendaraan selain kendaraan bermuatan berat. Kondisi guru di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung menggunakan kendaraan bermotor, baik beroda dua maupun kendaraan beroda empat (mobil pribadi). Sedangkan peserta didik di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung yang menggunakan kendaraan beroda dua baik montor atau bersepeda. Kondisi masyarakat sekitar SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung adalah masyarakat pedesaan dengan solidaritas dan keramahan tamahnya. Status pembentukan karakter keislaman di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung sangat baik, karena suatu pembentukan karakter dan pembinaan moral di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung ini terlihat sangat kentara dengan sekolah ini merupakan sekolah umum SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung ini terlihat sering melakukan jamaah bersamma saat memasuki waktu sholat dhuhur. Pembentukan karakter keislaman dan Pembinaan moral yang dilihat secara visual oleh peneliti ini sangat kentara dan nyata dapat dirasakan oleh peneliti, sehingga memancing peneliti untuk melakukan penggalian informasi tentang pembentukan karakter lebih lanjut lagi.

Dalam pembentukan karakter secara visual yang peneliti lihat ternyata juga didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan pembinaan. Peneliti melihat sarana beragam yang dimiliki SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung ini, peneliti melihat adanya bangunan masjid di dalam lokasi SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung, perpustakaan, ruang kelas yang memadai dan juga tempat-tempat untuk berkreasi bagi peserta didik lainnya. Selain sarana dan prasarana yang lengkap tersebut peserta didik juga mendapatkan pembimbingan dalam berkreasi untuk membentuk karakter keislaman.

C. Data dan sumber Data

1. Data

Peneliti merupakan aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan jelas, sehingga data atau informasi harus relevan dengan masalah. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

- a. Data primer adalah suatu data dimana data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti pada sumber pertama. Data ini meliputi data hasil observasi dan wawancara peneliti dengan subyek penelitian.
- b. Data Sekunder adalah suatu data dimana data tersebut diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut berasal dari:
 - 1) Struktur organisasi sekolah

- 2) Data siswa dan guru
- 3) Sarana dan prasarana data-data yang relevan

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data penelitian dapat diperoleh, sebagaimana dijelaskan Arikunta bahwa:

Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, baik pertanyaan pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Berangkat dari pendapat di atas, maka sumber data penelitian adalah:

- a. Informan yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian adalah siswa, guru, dan kepala sekolah yang dapat memberikan informasi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan moral siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung.
- b. Dokumentasi yaitu sumber data yang berupa catatan, arsip-arsip, foto dan dokumentasi lainnya di yang berkaitan dengan tema penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data yang diperoleh adalah terdiri dari dua jenis yaitu: data yang bersumber dari manusia didapatkan dari orang yang menjadi informan, dalam hal ini orang yang secara langsung

menjadi subyek penelitian. Data berasal dari non manusia adalah berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman, gambar atau foto dan hasil observasi yang berhubungan langsung dengan focus penelitian ini adalah guru PAI di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung. Sedangkan sumber daya yang lain adalah beberapa siswa SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung serta kepala sekolah yang bertugas memantau peran guru dalam pembentukan karakter keilmian siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung. Selain itu sumber lainnya adalah tempat pelaksanaan pembinaan moral. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari nara sumber.
- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, dan kelegkapan sarana dan prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan. Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto).
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip,

dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam rangka penelitian. Pada penelitian kualitatif dalam proses pengumpulan dan menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi.⁴

1. Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵ Untuk memaksimalkan hasil observasi, biasanya peneliti akan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kondisi lapangan. Diantara alat bantu observasi tersebut misalnya termasuk: “buku catatan dan check list yang berisi obyek yang perlu mendapat perhatian lebih dalam pengamatan”.⁶ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral siswanya. Dengan demikian metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat dengan obyek yang diteliti yaitu peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral

⁴ Andi Prastowo, *Mengenai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogyakarta: Diva Press,2010),hal.20

⁵ *Ibid.*,hal.58

⁶ Sukandi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2010),hal.99

siswa, serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun instrumentnya menggunakan pedoman observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara yang diberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara yang direncanakan maksudnya adalah hal-hal yang ditanyakan pada responden terbatas pada data-data yang memang belum jelas diperoleh dengan metode yang berkaitan dengan peranan pendidikan Islam dalam pembinaan moral siswa yang bersumber dari kepala sekolah dan guru. Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang terjadi pada masa lalu, sekarang serta prospek sesuatu yang bisa diharapkan terjadi di masa sekarang. Selain itu juga untuk pengecekan dan pengembangan informasi. Pembicara dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju

⁷ Andi Prastowo, *Mengenai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif, ...*, hal.145

fokus penelitian, sekaligus mencatat garis besar wawancara sebagai catatan awal.

Dengan wawancara diharapkan informasi tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Moral Siswa di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada.⁸ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang letak geografis, struktur organisasi dan keadaan siswa dan guru serta data pendukung tema penelitian di SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung yang sekiranya tidak mungkin diperoleh dengan metode wawancara ataupun observasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah proses mengorganisasikan data, mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga

⁸ Nana syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2003),hal.223

dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, yang telah ditulis pada catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar atau foto, dan sebagainya.⁹ Dalam teknik ini peneliti akan mendeskripsikan data yaitu: menggambarkan data dengan cara menyusun atau mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Serta menggunakan analisis induktif yakni analisis yang dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah secara induktif, dimana data yang digunakan dari fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Sesuai dengan pendapat tersebut maka proses analisis data penelitian ini dilakukan dengan mengadakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,...,hal.48

2. Reduksi data

Dilakukan dengan penelitian, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai awal sampai penyusunan laporan penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila perlu.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau table yang memperjelas penyajian data.

4. Penarikan kesimpulan

Verification adalah menguji kebenaran, kekokohan, kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Pada tahap ini penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta penjelasannya. Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dan dirasakan sangat kuat maka perlu

adanya verification dan peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai upaya bahwa hasil penelitian kualitatif bisa di pertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian untu pengecekan keabsahaan data pada penelitian kualitatif meliputi empat hal yaitu: “standar keterpercayaan, keteralihan, ketergantungan, kepastian”.¹

1. Standar kepercayaan

Pada dasarnya mengantikan konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif, agar hasil penelitian memiliki kredibilitas yang sesuai dengan fakta lapangan, yakni memperpanjang keterlibatan peneliti di lapangan, melakukan observasi terus menerus sehingga dapat memahami fenomena yang ada, melakukan triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, melakukan kajian, melacak kelengkapan dan kesesuaian hasil analisis. Kriteria ini berfungsi untuk melakukan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat keterpercayaan hasil-hasil temuan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte*,(Jakarta: Rineka Cipta,2010),hal.156

dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti.

2. Standar Keteralihan

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengiriman dan penerima. Suatu hasil penelitian dianggap memiliki transferabilitas tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas tentang dan isi penelitian.

3. Standar Ketergantungan

Merupakan substansi istilah reliabilitas dalam penelitian non kualitatif, jika suatu kondisi dilakukan pengujian dengan beberapa kali pengulangan dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya sama.

4. Standar Kepastian

Untuk mengecek keabsahan data tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan moral siswa, peneliti bisa melakukan penelitian menggunakan triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan teknik diskusi.

Triangulasi adalah teknik yang lazim dipakai untuk menguji validitas dalam penelitian kualitatif. Dimana triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data wawancara dengan hasil dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek tingkat derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda.
- b. Triangulasi metode yaitu mencari data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dari berbagai sumber. Hasil yang diperoleh menggunakan teknik yang berbeda itu kemudian dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini berpedoman pada pendapat Moloen yakni terdiri atas:

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus ijin
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lingkungan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Persoalan etika penelitian

2. Tahap kegiatan lapangan adalah
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lokasi penelitian
 - c. Mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian
3. Tahap analisa data adalah:
 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Pengkategorikan
 - c. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan dan pelaporan hasil penelitian adalah:
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi